

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Permulaan dengan Model SAVI Untuk Kelas 1 SDN 20 Gelumbang

Muhammad Safar Upili¹, Destiniar², Mega Prasrihamni³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Palembang

Email: Safarprabu01@gmail.com

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif bagi peserta didik kelas I Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I Sekolah Dasar yang berjumlah 20 orang. Bahan ajar yang dikembangkan menggunakan model ADDEI, yaitu (1) Analisis, (2) Desain, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, dan (5) Evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar Walkrough, lembar angket validasi, lembar angket respon peserta didik dan tes. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran bahan ajar yang merupakan media cetak. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis kevalidan dan menggunakan angket validasi ahli, analisis kepraktisan dengan menggunakan angket respon peserta didik dan analisis keefektifan dengan menggunakan lembar tes peserta didik. Hasil analisis pengembangan bahan ajar menulis permulaan dengan model SAVI untuk siswa kelas I SDN 20 Gelumbang yang dilakukan peneliti yang telah dikembangkan bahwa dikategorikan valid dari lembar angket validasi dengan rata-rata kevalidan sebesar 3,8 % media pembelajaran bahan ajar yang telah dikembangkan dikategori praktis dari lembar angket respon peserta didik dalam uji coba dengan nilai rata-rata kepraktisan sebesar 97,8 % dan juga media tes dengan nilai rata-rata keefektifan sebesar 86,75 %. Akhirnya disimpulkan media pembelajaran bahan ajar layak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis huruf abjad.

Kata Kunci: *Bahan Ajar, Pengembangan, Menulis Permulaan*

Abstract

This development research aims to produce teaching materials that are valid, practical, and effective for first grade elementary school students. The method used in this research is the research and development method. The subjects in this study were first grade elementary school students, totaling 20 people. Teaching materials developed using the ADDEI model, namely (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, and (5) Evaluation. Data collection was carried out with Walkrough sheets, validation questionnaire sheets, response questionnaire sheets students and tests. This research produces learning media of teaching materials which are print media. The data analysis technique was carried out by using validity analysis and using expert validation questionnaires, practicality analysis using student response questionnaires and effectiveness analysis using student test sheets. The results of the analysis of the development of starting writing teaching materials with the SAVI model for grade I students of SDN 20 Gelumbang conducted by researchers who have developed that are categorized as valid from the validation questionnaire sheet with an average validity of 3.8%. student response questionnaire sheet in the trial with an average value of 97.8% practicality and also the test media with an average effectiveness value of 86.75 %. Finally, it was concluded that the learning media of teaching materials was suitable for use in the Indonesian language learning process for writing letters of the alphabet..

Keywords: *Teaching Materials, Development, Writing Start*

PENDAHULUAN

Pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh orang berdiri ke sana kemari, tetapi menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar terhadap pembelajaran. Hal ini sejalan dengan gaya belajar siswa bahwa setiap peserta didik mempunyai gaya belajar masing-masing untuk menangkap informasi, bahwa anak-anak mempunyai kecenderungan belajar yaitu visual (belajar dengan melihat), Auditori (belajar melalui mendengar) dan kinestetik (belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung) Isrok'atun (2018:92)

Menurut Nurokhmatillah (2010), Model pembelajaran SAVI adalah pendekatan pembelajaran yang

melibatkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual dan penggunaan indera secara simultan. Penggunaan indera secara simultan dapat memfasilitasi atau memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik, untuk dapat belajar sesuai dengan gaya belajar mereka yang beragam. Menurut Juliatikah, (2015) menyatakan bahwa model SAVI merupakan sebuah model pembelajaran, yang menekankan.

Bahwa belajar harus melibatkan semua panca indra yang dimiliki oleh peserta didik. Panca-indra peserta didik harus dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin agar dapat memahami tentang konsep maupun permasalahan. Berdasarkan kedua pendapat di atas maka akan dapat ditarik kesimpulan bahwa model SAVI adalah suatu model pembelajaran, dengan memanfaatkan seoptimal mungkin seluruh panca-indra yang dimiliki oleh peserta didik dan kemampuan intelektual peserta didik dalam menangkap suatu informasi. Pembelajaran SAVI tidak hanya mengaktifkan pikiran atau intelektual peserta didik saja, tetapi juga terdapat aktivitas tubuh secara keseluruhan, pembelajaran SAVI ini dapat memberikan kesempatan belajar peserta didik dalam memperoleh informasi sesuai dengan gaya belajar masing-masing peserta didik.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadhani (2016) dengan judul “Keefektifan Model SAVI Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Gugus Jenderal Sudirman” memperoleh hasil rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 76,75, sedangkan rata-rata posttest pada kelas kontrol sebesar 70,95. Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Hasil posttest menunjukkan bahwa data akhir skor keterampilan menulis puisi. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen.

Terhadap perbedaan rata-rata keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini ditunjukkan oleh harga t -hitung (2,253) yang lebih besar dibandingkan harga t -tabel (1,637). Berdasarkan hasil penguasaan peserta didik pada setiap indikator, dapat diketahui bahwa kemampuan akhir pada kelas kontrol sudah mengalami peningkatan namun masih ada yang belum optimal, sedangkan hasil penelitian dari kelas eksperimen mengalami peningkatan serta hasil puisi peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan puisi pada kelas kontrol.

Sedangkan penelitian Agustin (2016) juga melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pendekatan SAVI Dengan Pemanfaatan Strategi Tandu Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V MI Nurul Huda Mulyorejo Malang” memperoleh hasil berdasarkan hasil analisis data tersebut diperoleh data kelompok, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang berbeda. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh Model SAVI, kelompok kontrol mempunyai hasil dari uji- t dengan hasil (2.045),

Sedangkan kelompok eksperimen mempunyai hasil dari uji- t dengan hasil (4.664). maka hasil penelitian memiliki hasil yang menunjukkan bahwanya kelompok eksperimen memiliki hasil lebih besar dari hasil kelompok kontrol tersebut.

METODE

Metode penelitian pengembangan (Research and Development) yang digunakan adalah model desain pengembangan pembelajaran ADDIE yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut : analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi Akan tetapi dalam hal ini peneliti hanya mengukur skala Valid, Praktis, dan Efektif, dan pada tahap uji coba hanya sebatas uji coba pada peserta didik kelas I sekolah dasar.

Objek pada penelitian ini adalah media bahan ajar menulis permulaan dengan model SAVI untuk siswa kelas I Sekolah Dasar sedangkan informasi penelitian ini yaitu Guru Kelas I dan peserta didik kelas I Sekolah Dasar Negeri 20 Gelumbang, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, *Walkthrough*, lembar validasi dan Angket (*kuesioner*). Teknik analisis data yaitu Analisis *Waltrough*, Analisis data lembar validasi, Analisis angket, Analisis keefektifan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis

- a. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada tahap analisis RPP harus sesuai dengan K13. RPP yang dianalisis mencakup kompetensi dasar indikator, dan tujuan pembelajaran.

- b. Analisis Bahan Ajar

Pada tahapan analisis bahan ajar harus sesuai dengan kriteria bahan ajar yang dijalankan. Agar

memperlihatkan terlebih dahulu media pembelajar bahan ajar kepada peserta didik kemudian peneliti menjelaskan materi menulis permulaan dan memberikan beberapa butir contoh soal kepada peserta didik setelah itu peserta didik diminta mengerjakan soal tes yang sudah disiapkan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran abahn ajar yang dikembangkan.

5) Evaluasi

Pada tahapan evaluasi dilakukan mulai dari tahap pendefinisian sampai dengan implementasi yang merupakan hasil *Prototype* yang direvisi oleh peneliti. Hasil *Prototype* ini merupakan komentar atau saran yang telah dibeikan oleh para validator atau ahli untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan media pembelajaran bahan ajar yang dikembangkan. Setelah melakukan tahap revisi oleh validator serta pengisian lembar angket validasi, maka tahap selanjutnya peneliti akan menganalisis data guna kevalidan, kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran bahan ajar tersebut.

Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran bahan ajar yang telah diketahui setelah proses penelitian dan uji coba kepada peserta didik kelas I Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

a) Kelebihan

- 1) Belajar menggunakan media pembelajaran bahan ajar yang menarik dapat membantu meningkatkan semangat belajar dalam rasa ingin tahu yang tinggi peserta didik.
- 2) Dengan menggunakan media pembelajaran bahan ajar maka proses belajar mengajar lebih mudah dipahami.

b) Kekurangan

- 1) Media pembelajaran bahan ajar yang dibuat oleh peneliti jumlahnya kurang banyak sehingga jika peneliti atau guru yang mengajar tidak mengajak secara bergantian maka peserta didik yang duduk di bangku lain akan mengalami kesulitan melihat media pembelajaran bahan ajar tersebut.

3) Analisis Data Validasi

Adapun hasil analisis data validasi dari lembar angket validasi yang telah diisi oleh validator sesuai dengan aspek penilaian yaitu isi, kontruk dan bahasa yang terdapat pada media pembelajarab bahan ajar yang telah dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis Angket Validasi Ahli

No	Validator	Rata-rata
1	Validator 1	3,8 %
2	Validator 2	3,9 %
3	Validator 3	3,9 %
Jumlah		11,6 %
Rata-rata		3,8 %

Hasil dari ketiga validator mendapat nilai rata-rata sebesar 3,8 % dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bahan ajar yang dikembangkan katagori valid, bedasarkan kriteria persentase nilai rata-rata dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

a. Hasil Analisis Data dan Angket Respon Peserta Didik

Setelah peserta didik selesai menggunakan media pembelajaran bahan ajar, peserta didik dibeikan angket respon untuk menilai media pembelajaran bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berikut merupakan tabel hasil uraian angket respon peserta didik

Tabel 3 Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Nama	Skor Butir Pertanyaan										Jumlah	%	
1.	Alika	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
2.	Adha	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48	96
3.	Allesa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
4	Aurelia	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48	96
5.	Berlin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
6.	Bilqis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
7.	Dara	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48	96
8.	Dea	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	46	92
9.	Delta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
10	Eca	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
11.	Eva	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47	94

12.	Hasna	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
13.	Husna	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48	96
14.	Nurfatul	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98
15.	Rega	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48	96
16.	Regi	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98
17.	Faiz	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	96
18.	Fauzan	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	96
19.	Regina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100
20.	Syakila	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	96

Persentase Keseluruhan = 97,8 %

Tabel 3 tersebut adalah data hasil lembar angket respon peserta didik dengan hasil peroleh persentase nilai rata-rata sebesar 97,8% dapat disimpulkan berdasarkan kriteria persentase nilai rata-rata 80,00-100% bahwa media pembelajaran abahn ajar yang telah dikembangkan dalam katagori praktis.

b. Hasil Analisis Tes Peserta Didik

Dari tes peserta didik yang menggunakan media pembelajaran abahn ajar diperoleh penilaian keefektifan. Data hasil tes peserta didik dilihat berdasarkan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 68. sebanyak 18 peserta didik dari 20 orang peserta didik. Dengan ketuntasan peseta didik menggunakan media pembelajaran bahan ajar 87,75 % dapat disimpulkan berdasarkan kriteria persentase nilai rata-rata 80,00-100 % bahwa media pembelajaran bahan ajar yang dikembangkan katagori efektif. Data hasil tes peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Hasil Tes Peserta Didik

No	Nama	Nomor soal					Total Skor	Nilai	kriteria
	Total nilai	1	2	3	4	5			
1.	Alika	2	4	3	-	4	13	65	Tidak Tuntas
2.	Adha	2	4	2	4	4	16	80	Tuntas
3.	Allesa	2	3	2	4	4	15	75	Tuntas
4.	Aurelia	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
5.	Berlin	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
6.	Balqis	4	3	4	4	4	19	95	Tuntas
7.	Dara	3	4	3	4	4	18	90	Tuntas
8.	Dea	3	3	2	-	4	12	60	Tidak Tuntas
9.	Delta	2	3	3	4	4	16	80	Tuntas
10.	Eca	2	4	4	4	4	18	90	Tuntas
11.	Eva	4	3	4	4	4	19	95	Tuntas
12.	Hasna	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
13.	Husna	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
14.	Nurfatul	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas
15.	Rega	4	3	4	4	4	19	95	Tuntas
16.	Regi	2	4	3	4	4	17	85	Tuntas
17.	Faiz	2	4	4	4	4	18	90	Tuntas
18.	Fauzan	4	4	3	4	4	18	90	Tuntas
19.	Regina	4	4	4	3	4	18	90	Tuntas
20.	Syakila	3	2	4	4	4	17	85	Tuntas

$P = \frac{f}{N} \times 100\%$
$P = \frac{1.735}{20.000} \times 100\%$

= 86,75 %

Bedasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa peserta didik yang tdiak tuntas dalam tes sebanyak dua orang peserta didik dari lima belas peserta didik, serta tiga belas orang peserta didik yang tuntas dari lima belas orang peserta didik. Dengan nilai ketuntasan rata-rata 86,75 % berdasarkan kriteria persentase nilai rata-rata 80,00-100 % dikatagorikan efektif.

Pembahasan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran bahan ajar yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan media pembelajaran bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Pengembangan bahan ajar menulis permulaan dengan model SAVI untuk siswa kelas I ini menggunakan penelitian pengembangan model Four-D yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 20 Gelumbang kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dengan peserta didik kelas I dilakukan secara langsung atau secara tatap muka. Peserta didik dalam uji coba sangat bersemangat menggunakan media pembelajaran bahan ajar tersebut dikarenakan bahan ajar tersebut menarik untuk menunjang pembelajaran mereka. Karena sebelumnya mereka belum pernah belajar menggunakan media bahan ajar khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia hali ini dapat dilihat dari pengakuan mereka serta antusias mereka dalam penggunaan media bahan ajar tersebut untuk proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang dikembangkan berbentuk media pembelajaran bahan ajar yang merupakan media pembelajaran berupa media cetak. Media pembelajaran bahan ajar ini dalam pengembangannya menggunakan kertas A4 yang dibuat semenarik mungkin untuk menghasilkan media pembelajaran bahan ajar. Media pembelajaran bahan ajar ini berisikan materi menulis permulaan, dan latihan-latihan soal. Penyajian data penelitian ini ada dua macam yaitu (1) penyajian data validator hasil validasi dengan memberikan lembar validasi dan lembar angket (2) penyajian data hasil uji coba one to one, kelompok besar dan tes yang diperoleh dari peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran bahan ajar serta hasil dari tes dan lembar angket respon peserta didik yang diisi dalam uji coba tersebut.

Hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Peneliti memperoleh nilai rata-rata sebesar 97,8 % dari lembar angket respon peserta didik yang diisi oleh peserta didik kelas I uji coba dengan jumlah 15 orang peserta didik. Serta hasil rata-rata kevalidasian sebesar 3,8 % dari validator dengan masing-masing nilai validator I sebesar 3,8 % validator II sebesar 3,9 % dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bahan ajar yang dikembangkan sudah valid berdasarkan nilai rata-rata dari lembar validasi. Hal ini sejalan dengan kriteria persentase nilai rata-rata 80,00 – 100 % dikatakan sangat baik / valid / sangat menarik dengan penelitian oleh latifah Dkk (2016).

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran bahan ajar materi menulis permulaan untuk peserta didik kelas I sekolah dasar mendapatkan nilai validitas rata-rata 3,8 % berdasarkan persentase skor nilai berada 3,25-4,00 % dikatakan valid, nilai kepraktisan rata-rata 97,8 % berdasarkan persentase skor nilai berada 80,00-100 % dikatakan praktis, dan nilai keefektifan rata-rata 86,75% berdasarkan persentase skor nilai berada diantara 80,00-100 % dikatakan efektif.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan pertama Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2016) yang berjudul: "Keefektifan Model SAVI Terhadap Keterampilan Menulis Puisi" hasil uji coba menggunakan instrument beberapa lembar angket validasi ahli dengan memperoleh hasil rata-rata validasi keseluruhan sebesar 3,34 % dalam katagori sangat layak.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2016) yang berjudul: "Efektivitas Pendekatan SAVI Dengan Pemanfaatan Strategi Tandu Untuk Pembelajaran Menulis Puisi" Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang". Dengan hasil penelitian ini adalah bahan ajar yang berupa puisi dengan pendekatan SAVI memperoleh hasil rata-rata validasi keseluruhan sebesar 76,38 % dalam katagori sangat layak.

Bedasarkan hasil pengembangan media pembelajaran bahan ajar mulai dari Prototype I, Prototype II, dan Prototype III hasil pengembangan adalah sebagai berikut.

1) Validasi

Pada tahap validasi ada beberapa validator diantaranya adalah dua orang Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), dan satu orang guru kelas I SD Negeri 20 Gelumbang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Dari hasil validasi bersama para pakar atau ahli maka Prototipe I dilakukan revisi sesuai saran atau komentar para pakar atau ahli tersebut sehingga menghasilkan Prototipe II. Pada Pototype II kembali melakukan validasi kepada para pakar atau ahli dengan lembar angket validasi untuk melakukan penilaian media pembelajaran bahan ajar yang telah direvisi oleh peneliti. Setelah melakukan penghitungan dan penilaian media pembelajaran bahan ajar mendapatkan kevalidan dengan nilai rata-rata validasi sebesar 3,8 % berdasarkan persentase skor nilai diantara 3,25-4,00 % disimpulkan bahwa media pembelajaran bahan ajar dikatakan valid.

Hal ini sejalan dengan penelitian dan pengembangan yang relevan dilakukan oleh pertiwi (2017) "hasil uji coba menggunakan instrumen beberapa lembar angket validasi ahli dengan memperoleh hasil rata-rata validasi keseluruhan sebesar 3,8 % dalam kategori sangat layak.

2) Praktis

Media pembelajaran bahan ajar yang telah valid maka dilakukan uji coba one to one. dalam uji coba one to one ini peserta didik memberikan komentar atau saran mengenai media pembelajaran yang telah dikembangkan. Kemudian peneliti melakukan uji coba kelompok besar dalam tahap ini peneliti tidak melakukan revisi kembali karena peserta didik dalam tahap ini tidak memberikan saran atau komentar. Keperaktisan media pembelajaran bahan ajar dapat dilihat dari hasil Prototipe dalam peserta didik pada tahap uji coba kelompok besar dimana peserta didik melakukan uji coba sangat antusias dalam menggunakan media pembelajaran bahan ajar dan juga didukung dengan hasil Prototipe III dengan hasil pemberian angket respon peserta didik. Adapun kendala peneliti temukan pada saat uji coba kelompok besar yaitu ada peserta didik yang terlalu aktif dalam kelas sehingga peneliti harus memberikan pendekatan kepada peserta didik tersebut. Berdasarkan dari media pembelajaran bahan ajar yang telah dikembangkan diperoleh data angket respon peserta didik dilakukan pada tahap uji coba, dengan memperoleh nilai rata-rata angket respon peserta didik 97,8% dapat disimpulkan media pembelajaran bahan ajar tersebut sangat praktik dalam persentase skor berada diantara 80,00-100 %.

Sejalan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Ramadhan (2016) dengan judul " dengan nilai rata-rata 74 dan persentase ketuntasan minimal secara klasikal adalah 73,33 % dikategorikan baik. Hal ini menunjukan bahwa produk yang telah dikembangkan sebagai pendamping guru dalam mengajar dan dalam kategori praktis.

3) Efektif

Keefektifan media pembelajaran abahan ajar yang telah dikembangkan dalam penelitian ini memberikan tiga soal tes yang dikerjakan oleh peserta didik untuk medapat nilai data keefektifan, dalam tes dapat diketahui bdasarkan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 68 . Peserta didik yang tuntas dalam tes ini ada tiga belas orang dan yang mendapat nilai di bawah KKM ada dua orang. Dari hasil tersebut peneliti memperoleh nilai rata-rata 86,75 % maka nilai tersebut efektif bedasakan persentase skor berada diantara 80,00-100%.

Dari data skor hasil tes peserta didik, diketahui bahwa persentase rata-rata keseluruhan peserta didik adalah 86,75 % yang beada diatas kriteria ketuntasan minimal KKM ≥ 68 . Sehingga disimpulkan bahwa media pembelajaran bahan ajar tersebut bermanfaat bagi peserta didik kelas I sebagai sumber media bahan ajar mandiri pada materi menulis permulaan khususnya huruf abjad, serta dapat menari perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Bedasakan hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa tujuan penelitian sudah tercapai yaitu mengembangkan media pembelajaran bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yaitu menghasilkan media pembelajaan bahan ajar yang meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini senada dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh agustin (2016) " "dari hasil penelitian merangsang daya piker dan ketekuan serta antusia peserta didik dalam mengerjakan soal menulis permulaan seta melatih peserta didik untuk berpikir runtut dan sistematis, serta meningkatkan hasil kinerja guru dalam kompetensi profesi guru.

SIMPULAN

Bedasrkan hasil penelitian dan pengembangan dilakukan peneliti tentang "pengembangan bahan ajar menulis permulaan dengan model SAVI untuk siswa kelas I SD Negeri 20 Gelumbang" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Hasil pengembangan bahan ajar materi menulis permulaan untuk siswa kelas I Sekolah Dasar adalah Valid.

Hal ini diperoleh data melalui lembar angket validasi dengan hasil analisis data nilai rata kevalidan sebesar 3,8

%.

- 2) Hasil pengembangan bahan ajar materi menulis permulaan untuk siswa kelas I Sekolah Dasar adalah praktis. Hal ini diperoleh data hasil angket peserta didik dengan persentase nilai rata-rata kepraktikan sebesar 97,8 %.
- 3) Hasil pengembangan bahan ajar materi menulis permulaan untuk siswa kelas I Sekolah Dasar adalah efektif. Hal ini diperoleh nilai rata-rata peserta didik 86 dan hasil tes rata-rata persentase keefektifan peserta didik sebesar 86,75%.

Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar materi menulis permulaan untuk siswa kelas I Sekolah Dasar yang valid, praktis, dan efektif layak digunakan dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti Meilan. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *Jurnal Kredo*, 1(2), 73-76.
- Dalman.H. (2016) *Keterampilan Menulis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Fathurrohman Muhammad. (2015). *Model-model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ginting Br Meta. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Lakeisha
- Hamdayama Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjanto. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Heruman. (2007). *Model pembelajaran Matematika di Sekolah Dasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hobri dkk. (2018). *Senang belajar Matematika*. Jakarta: Arya Duta
- 3.Khairunnisa Afidah. (2014). *Matematika Dasar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 25-26.
- Nursalim Mochamad. (2013). *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Akademia Permata.
- Sundaya Rostina. (2015). *Media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Purnomo Wahyu Yoppy. (2015). *Pembelajaran Matematika untuk PGSD*. Jakarta: Erlangga.
- Putri Aditin, Setiawan Achmad & Suryani Nunuk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohaeti Eti Euis, Bernard Martin & Chotimah Siti. (2018). *Media Pembelajaran Matematika berbasis information communication and tecnology*. Bandung: Refika Aditama.
- Rohaeti Eti Euis, Hendriana Heris & Sumarmo Utari. (2019). *Pembelajaran Inovatif Matematika Bernuansa Pendidikan Nilai dan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sanjaya Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Fajar Interpratama Offset.
- Siddik Muhammad. (2016). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Tunggal Mandiri Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & M.Yunus. (2011). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta:Universitas Terbuka.